
**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT DALAM PENGAMBILAN
KEPUTUSAN MANAJEMEN PADA PT. BPR PRISMA DANA MANADO**

Natalina Tiur Angel Simangunsong¹, Ventje Ilat², Inggriani Elim³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado,
95115, Indonesia

E-mail : natalinaangel25@gmail.com

ABSTRACT

The statements of cash flows report cash flows over a specified period and are classified according to operating, investing and financing activities. The creation of a cash flow statement, enables each company to predict its progress so that company does not experience any losses. This research determines whether the preparation of cash flow statement from PT. BPR Prisma Dana Manado is based on PSAK Number 2, 2015 and to also determine whether its cash flow is used as the basis for management decision making. This research is a qualitative research. The results of this research in PT. BPR Prisma Dana Manado shows that in the preparation of its cash flow statement, the company uses PSAK Number 2, 2015 as its guidelines using indirect method. In its management decision making, PT. BPR Prisma Dana Manado uses analysis of cash flow statement as the basis to determine its policies.

Keywords: Analysis, Cash Flow Statement, Management Decisions

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan pada pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.2 tahun 2015, tujuan pernyataan ini adalah mensyaratkan ketentuan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas suatu entitas melalui laporan arus kas yang dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan selama suatu periode. Perusahaan yang menyusun laporan arus kas harus sesuai dengan persyaratan dan menyajikan laporan tersebut sebagai bagian takterpisahkan dari laporan keuangan untuk setiap periode penyajian laporan keuangan.

Laporan arus kas berisi seluruh kegiatan perusahaan selama periode tertentu. Untuk para pengguna laporan keuangan, laporan arus kas bermanfaat untuk menilai kinerja suatu perusahaan atas aktifitas operasi, investasi, dan pendanaan serta untuk mengetahui aktifitas mana yang menghasilkan dana terbesar bagi perusahaan itu sendiri. Disisi para pengguna laporan keuangan berguna untuk menilai kinerja perusahaan dari perputaran kas setiap aktivitas perusahaan.

Dalam setiap entitas laporan keuangan arus kas disajikan dan dilaporkan untuk memberikan informasi mengenai kas seperti manajemen, kreditur, dan investor khususnya mengenai kas perusahaan pada periode tertentu serta bermanfaat secara internal bagi pihak manajemen perusahaan. Analisis yang dilakukan oleh pihak manajemen berguna untuk mengetahui apakah kebijakan yang dilakukan berjalan baik dalam hal memperoleh serta menggunakan kas tersebut pada periode tertentu dan bagi pihak eksternal perusahaan akan membantu para pihak yang terkait seperti para pemegang saham dan pihak lainnya dalam menilai berbagai aspek dari posisi keuangan perusahaan.

Arus kas merupakan bagian penting dalam perusahaan yang ingin beroperasi secara terus menerus, karena tanpa adanya arus kas kelangsungan hidup perusahaan akan tersendat-sendat. Dengan demikian salah satu informasi yang bermanfaat bagi manajemen dalam mengambil keputusan adalah informasi dari laporan arus kas. Laporan arus kas bukan berarti

menggantikan posisi neraca maupun laporan laba rugi, karena ketiga laporan tersebut memberikan mamfaat yang berbeda. Neraca mencerminkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan dan bagaimana asset tersebut dibiayai, sedangkan laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang tercermin dalam ukuran laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode. Laporan-laporan tersebut saling melengkapi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Semakin banyak informasi dari pelaporan keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan, semakin baik pula keputusan yang diambil.

PT. BPR Prisma Dana menggunakan informasi laporan arus kas sebagai dasar pengambilan keputusan, karena informasi ini sangat membantu pihak manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan tujuan perusahaan dalam memberikan kredit bagi nasabah. Oleh karena itu agar pemakai laporan keuangan dapat mengambil keputusan yang tepat maka informasi yang terkandung dalam laporan keuangan harus benar-benar diperhatikan.

Penganalisaan laporan arus kas ini sangat penting bagi manajemen perusahaan PT. BPR Prisma Dana Manado sebagai pihak pengambil keputusan. Perencanaan kas yang tidak baik dapat menyebabkan ketidakstabilan perusahaan. Jika kas terlalu kecil dalam suatu perusahaan dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran operasional, investasi, dan pendanaan. Demikian juga bila kas yang tersedia terlalu besar, berarti ada dana yang menganggur dan tidak efisien yang dapat menimbulkan kerugian.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Manajemen

Dalam teori Simamora (2012:1) definisi akuntansi manajemen diartikan sebagai proses pengidentifikasian, pengukuran penghimpunan, penganalisaan, penyusunan, penafsiran dan pengkomunikasian informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan mengendalikan kegiatan usaha di dalam sebuah organisasi, serta untuk memastikan penggunaan dan akuntabilitas sumber daya yang tepat.

2.2 Laporan Arus Kas

Suatu bahan informasi tentang arus kas masuk dan keluar, dan setara kas suatu entitas untuk suatu periode tertentu. Melalui laporan tersebut, penggunaannya dapat mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan setara kas (Martanidkk, 2012:145).

2.3 Klasifikasi Laporan Arus Kas

Terdapat pernyataan pada PSAK No.2 Tahun 2015 yang menyatakan bahwa laporan keuangan arus kas harus menyajikan dan melaporkan seluruh kegiatannya selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengklasifikasian menurut setiap aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruhnya terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut dapat pula digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiganya (Kartikahadi, 2016:127).

2.3.1 Aktivitas Operasi

Pendapat yang dikemukakan oleh Prastowo (2011:34) aktivitas operasi merupakan penghasilan utama pendapatan perusahaan (*principal revenue producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua efek kas dari setiap transaksi atau kejadian yang merupakan komponen penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dagangan, pembayaran kas pembelian bahan kepada (*supplier*, dan pembayaran gaji karyawan perusahaan).

2.3.2 Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan berkaitan dengan bagaimana kegiatan kas diperoleh untuk membiayai perusahaan termasuk biaya operasinya yang mengakibatkan perubahan besaran dan komposisi modal ekuitas dan pinjaman perusahaan. Aktivitas ini mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman jangka panjang perusahaan. Dalam hal ini arus kas masuk merupakan kegiatan mendapatkan dana untuk kepentingan/pembiayaan perusahaan. Sebaliknya arus kas keluar adalah pembayaran kembali kepada pemilik dan kreditur atas dana yang diberikan sebelumnya. Contoh arus kas masuk dari aktivitas pendanaan misalnya pengeluaran saham atau instrumen modal lainnya, penjualan obligasi serta pinjaman lainnya. Sedangkan, yang keluar misalnya pembayaran dividen, pelunasan pokok pinjaman dan pembelian saham perusahaan.

2.3.3 Aktivitas Investasi

Prastowo (2011:34) adalah aktivitas perolehan atau pelepasan aktiva jangka panjang (aktiva tidak lancar) dan investasi yang tidak termasuk dalam pengertian setara kas. Arus kas mencakup penerimaan kas dari penjualan aktiva tetap dan pengeluaran kas untuk pengembalian mesin produksi termasuk juga penjualan aktiva tetap, surat berharga, penagihan pinjaman jangka panjang (tidak termasuk bunga), sedangkan arus kas keluar berupa pembelian aktiva tetap dan pemberian pinjaman ke pihak lain.

2.4 Tujuan dan Manfaat Arus Kas

Pendapatan Harahap (2011:257), laporan arus kas juga bermanfaat untuk:

1. Melihat kemampuan perusahaan menghasilkan, merencanakan, mengontrol arus kas masuk dengan arus kas keluar pada masa lalu.
2. Menilai keadaan arus kas masuk dan yang keluar, arus kas bersih perusahaan termasuk kemampuan membayar dividen di masa yang akan datang.
3. Menerangkan pemberitahuan bagi para penggunanya serta memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan.
4. Mengukur kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas ke perusahaan di masa yang akan datang.
5. Memahami alasan perbedaan antara laba bersih dibandingkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas.
6. Mencerna pengaruh investasi baik secara kas maupun yang bukan dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode tertentu.

2.5 Metode Penyusunan Laporan Arus Kas

Dalam penyusunannya secara langsung maupun yang tidak, tetap mencerminkan penerimaan kas entitas yang diklasifikasikan menurut sumber-sumber utama dan pembayaran kas yang diklasifikasikan menurut pengguna utama selama satu periode. Manfaatnya memberikan bahan-bahan yang terkait dan berguna mengenai aktivitas perusahaan dalam menghasilkan kas mengenai aktivitas keuangannya dan mengenai investasi atau pengeluarannya.

2.5.1 Metode Langsung

Menurut Syafi'i (2015:44) cara pelaporan arus kas dapat dilakukan dengan dua metode yaitu metode langsung dan tidak langsung. Menurut metode langsung pelaporan arus kas dari aktivitas operasi dilakukan dengan cara melaporkan penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto kegiatan operasional perusahaan. Perbedaan antara penerimaan kas dan pengeluaran kas dari kegiatan ini akan dilaporkan sebagai arus kas bersih dari aktivitas operasi. Dengan kata lain, metode langsung mengurangi pengeluaran kas operasi dari penerimaan kas operasi.

2.5.2 Metode Tidak Langsung

Syafi'i (2015:44) arus kas dari aktivitas operasi pada metode tidak langsung adalah laba bersih setelah dilakukan penyesuaian dengan cara mengoreksi pengaruh transaksi bukan kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa

lalu dan masa yang akan datang, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan.

2.6.1 Pengambilan Keputusan

Berdasarkan Harold dan O'Donnel (2013:15) yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan adalah pemilihan diantara alternatif mengenai suatu cara bertindak yaitu inti dari perencanaan, suatu rencana tidak dapat dikatakan tidak ada jika tidak ada keputusan, suatu sumber yang dapat dipercaya, petunjuk atau reputasi yang telah dibuat.

2.6.2 Peranan Analisis Laporan Arus Kas Bagi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan

Keputusan Pendanaan menurut Noerirawan (2012:13) adalah suatu keputusan yang sangat penting bagi perusahaan, karena menyangkut perolehan sumber dana untuk kegiatan operasional suatu entitas.

Menurut (Ginting, 2013:48) analisa laporan arus kas merupakan alat bantu bagi manajemen dalam mengambil keputusan dan penyusunan anggaran-anggaran perusahaan terutama anggaran kas. Misalnya pada saat perusahaan membutuhkan dana tambahan, biasanya manajemen mempunyai dua alternatif yaitu :

1. Meminjam ke bank

Sebelum mengambil keputusan maka manajemen harus mempertimbangkan kemampuan perusahaan. Apabila yang dipilih alternatif pertama maka harus diperhitungkan bagaimana kira-kira kemampuan perusahaan untuk membayar cicilan pinjaman beserta bunganya dimasa yang akan datang. Setelah dilakukan analisa ternyata perusahaan mampu membayar cicilan pinjaman beserta bunganya maka manajemen tentunya akan memutuskan untuk meminjam ke bank.

2. Menjual Aktiva Tetap

Apabila terjadi sebaliknya maka manajemen akan memilih alternatif yang kedua yaitu menjual aktiva tetap yang dimiliki perusahaan.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi dasar pertimbangan manajemen dalam memutuskan pembayaran deviden, seperti kas yang tersedia, kesempatan dan tujuan perusahaan dalam hal perluasan modal, kebijakan perusahaan mengenai pembiayaan perusahaan eksternal dan kemampuan perusahaan memperoleh dana dari luar.

2.4 Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu yang penulis jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian di PT. BPR Prisma Dana Manado adalah penelitian yang dilakukan oleh T. Fryska D Sinar tahun 2011. Penelitian mengenai Analisis Laporan Arus Kas Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Investasi pada PT. Angkasa Pura II (Persero) menyatakan bahwa secara umum telah menyajikan laporan arus kas yang sesuai dengan PSAK No.2 yaitu menyajikan laporan arus kas dengan metode tidak langsung dan disajikan dalam 3 aktivitas yaitu aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, namun dalam penelitian ditemukan sedikit ketidaksesuaian, dimana ketidaksesuaian ini terdapat pada pengklasifikasian beberapa akun dalam laporan arus kas seperti pada pendapatan bunga, aktiva dalam konstruksi. PT Angkasa Pura II (Persero) menggunakan informasi dari laporan arus kas sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi oleh pihak perusahaan.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif lebih menitik beratkan terhadap pengulasan suatu fenomena dan permasalahan secara utuh melalui kata-kata dan bukan menggambarkan fenomena tersebut melalui angka. Penelitian kualitatif menganggap segala sesuatu yang melibatkan manusia akan bersifat kompleks dan multidimensi, apalagi jika melibatkan sekelompok manusia dan interaksinya. Kompleksitas

tersebut akan sangat sulit diukur dengan angka-angka statistik (Sarosa, 2012:7).Tujuannya adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan menitik beratkan pada gambaran yang lengkap tentang keadaan yang di kaji daripada rincinya menjadi variabel-variabel yang saling terkait. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan laporan arus kas sebagai salah satu alat dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan pada PT. BPR Prisma Dana Manado.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif, untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang di teliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif dalam rangka memahami analisis laporan arus kas sebagai salah satu alat bantu dalam pengambilan keputusan. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa gambaran umum objek penelitian dan data tentang analisis laporan arus kas sebagai salah satu alat bantu dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan pada PT. BPR Prisma Dana Manado. Sedangkan data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa laporan arus kas PT. BPR Prisma Dana Manado tahun 2015 dan tahun 2016.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian peneliti membutuhkan berbagai informasi yang sesuai dengan masalah dalam penelitian. Tempat penelitian adalah wadah peneliti untuk mencari informasi tersebut, termasuk memuat didalamnya yang menjadi objek dalam penelitian. Penelitian ini pun mengambil tempat di PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado di Jln. Pierre Tendean Blok A No.1 Marina PlazaManado, dengan waktu penelitian selama kira-kira 2 bulan.

3.3 Prosedur Penelitian

Mengidentifikasi masalah, menentukan objek penelitian, penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data, menganalisis data, menyajikan hasil penelitian dan membahasnya, serta membuat kesimpulan dan memberikan saran

3.4 Metode Analisis

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif deskriptif, yaitu peneliti mendeskripsikan hasil temuannya yang berasal dari data-data yang terkumpul melalui proses observasi di obyek . Peneliti kemudian menganalisis kesesuaian laporan arus kas yang diperbandingkan secara setahap demi tahap dalam penerapannya tersebut dengan analisis deskripsi komparatif yang diinterpretasikan atas dasar data yang ada.

Sebelum menjabarkan hasil temuan yang didapat peneliti selama penelitian kedalam narasi yang bersifat kreatif dan mendalam.Peneliti melakukan serangkaian prosedur analisis data. Serangkaian prosedur analisis data dilakukan untuk mendapatkan hasil penelitian yang komponen melalui serangkaian proses sistematis.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil analisis

4.1.1 Laporan Arus Kas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado

Untuk membantu para pemakai dalam memahami hubungan antara laba dan arus kas, untuk memprediksi arus kas operasi dimasa yang akan datang serta memberikan umpan balik tentang keputusan yang diambil, seperti pengaruh investasi yang sebelumnya terhadap arus kas, bagaimana modal dibiayai, serta jumlah hutang yang ditarik, diperlukanlah laporan arus kas.Laporan arus kas PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado mengelompokkan perkiraan tersebut dalam 3 aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan pendanaan. Laporan arus kas PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Tabel 4.1

LAPORAN ARUS KAS
PT. BPR Prisma Dana Manado
Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2016 dan 2015

Dalam Rupiah
(Rp)

	2016	2015
Laba/(Rugi) Neto	(12.909.581.294,97)	(7.634.770.735,41)
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) neto menjadi arus kas bersih dari kegiatan operasi :		
Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	634.375.916,64	618.934.493,08
(Laba) Rugi Penghapusan Aset Tetap	-	-
(Kenaikan)/ Penurunan Pendapatan Bunga Akan Diterima	1.829.306.414,49	(881.574.803,11)
Kenaikan/ (Penurunan) Penyisihan Kerugian Penempatan	(23.946.218,88)	(26.440.052,27)
(Kenaikan)/ Penurunan Kredit/ Pinjaman Yang Diberikan	14.903.311.833,21	5.447.949.920,57
Kenaikan/ (Penurunan) Penyisihan Kredit Yang Diberikan	6.637.039.433,84	(361.761.420,66)
(Kenaikan)/ Penurunan Aset Tidak Berwujud	2.439.224,67	34.908.864,00
(Kenaikan)/ Penurunan Rupa-rupa Aset	1.384.395.581,41	326.548.078,00
Kenaikan/ (Penurunan) Kewajiban Segera	(521.223.422,95)	126.428.547,38
Kenaikan/ (Penurunan) Utang Bunga	(30.179.443,79)	(12.034.761,13)
Kenaikan/ (Penurunan) Utang Pajak	-	-
Kenaikan/ (Penurunan) Simpanan	(22.092.116.511,22)	5.149.040.185,84
Kenaikan/ (Penurunan) Simpanan dari Bank Lain	-	-
Kenaikan/ (Penurunan) Imbalan Kerja	-	-
Kenaikan/ (Penurunan) Rupa-rupa Pasiva	(283.677.070,14)	46.366.927,00
Arus Kas neto dari aktivitas Operasi	(10.469.855.557,68)	2.833.595.243,29
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi :</u>		
Pembelian Aset Tetap	(230.018.000,00)	(328.704.100,00)
Penarikan Aktiva Tetap	55.109.135,00	7.934.100,00
Akumulasi Penarikan Aktiva Tetap	(55.109.135,00)	-
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(230.018.000,00)	(320.770.000,00)
<u>Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan :</u>		
Pembayaran Dividen dan Jasa Produksi	-	-
Setoran Modal Saham	15.205.500.000,00	-
Penerimaan (pembayaran) Pinjaman	(10.076.083.416,00)	(10.076.083.411,00)
Koreksi Saldo Laba	2.343.677.225,74	(10,33)
Selisi tidak bisa ditelusuri	-	-
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	7.473.093.809,74	(10.076.083.421,33)
Kenaikan (Penurunan) neto Kas dan Setara Kas	(3.226.779.747,94)	(7.563.258.178,04)
Kas dan Setara Kas Awal Periode	12.285.753.530,41	19.849.011.708,44
Kas dan Setara Kas Akhir Periode	9.058.973.781,90	12.285.753.530,41

Sumber: PT. BPR Prisma Dana Manado

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa, PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado membukukan jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Periode tahun 2015 sebesar Rp.12.285.753.530,41 sedangkan jumlah Kas dan Setara Kas Akhir Periode tahun 2016 sebesar Rp.9.058.973.781,90. Laporan arus kas pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi tentang ikhtisar mengenai penggunaan kas dan penerimaan kas sehubungan dengan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang dilakukan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. Laporan arus kas tersebut digunakan menyediakan gambaran dalam membuat ramalan, penyusunan rencana dan anggaran keuangan.

Ramalan keuangan untuk menafsir besarnya uang masuk dan uang keluar, pos-pos mana saja yang dapat menampung uang, yang mewakili bermacam macam asset yang harus diinvestasikan perusahaan dalam mencapai peningkatan laba yang diharapkan, dan laporan arus kas mampu menjawabnya. Laporan Arus kas juga dapat digunakan sebagai sarana umpan balik dari setiap keputusan yang berkaitan dengan masalah investasi yang diambil oleh manajemen PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado.

4.1.2 Laporan Arus Kas Sebagai Alat dalam Pengambilan Keputusan

Kegiatan bisnis selalu dihadapkan pada berbagai persoalan yang menentukan pada pengambilan keputusan. Demikian juga PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado yang bergerak dibidang keuangan perbankan. Dalam pengambilan keputusan PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado menetapkan suatu kebijakan yang berlaku menyeluruh, mulai dari manajer sampai ketingkat staf paling bawah.

Dalam menetapkan kebijakan untuk penyelesaian suatu masalah diperlukan beberapa langkah atau tahap untuk pengambilan keputusan. Setiap masalah yang ada pada tiap bagian terlebih dahulu dibahas oleh kepala bagian yang bersangkutan dengan anggotanya lalu dilaporkan kepada manajer dan merundingkannya dengan pimpinan tertinggi dalam suatu perusahaan untuk mencari pemecahannya dan langkah apa yang harus diambil.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado dalam pengambilan keputusan menyesuakannya dengan data dan informasi dari terjadinya masalah. Untuk mendapatkan suatu keputusan yang terbaik bagi perusahaan, tentunya membutuhkan banyak informasi yang relevan sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi. Salah satu informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan adalah laporan keuangan karena pada dasarnya tiap keputusan berdampak pada keuangan. Manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan tentang apa yang terjadi diperusahaan tersebut dari neraca, laporan laba rugi, serta dibantu oleh laporan arus kas.

Dari laporan arus kas yang disajikan secara komparatif, bisa diketahui bagaimana kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola kas, aktivitas mana yang dapat memberikan kas terbesar pada perusahaan, alokasi dan penggunaan kas tersebut, serta ketersediaan kas yang ada dalam perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, guna menghindari perusahaan dari likuiditas. Informasi arus kas juga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan anggaran periode yang akan datang. Tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh sumber kas yang baik harus berasal dari aktivitas operasi. Jadi, dari laporan arus kas dapat diketahui kegagalan dan keberhasilan perusahaan.

Laporan arus yang dimanfaatkan oleh manajemen perusahaan untuk membantu dalam mengatur keluar masuknya berbagai kegiatan operasi dari perusahaan. Guna memperlancar operasi perusahaan, manajemen PT. BPR Prisma Dana Manado melakukan berbagai keputusan. Setiap piutang yang ada akan lebih rutin ditagih setiap jatuh tempo untuk itu PT. BPR Prisma Dana selalu melakukan rapat setiap harinya khusus untuk karyawan bidang kredit.

Keputusan dalam menjangkau nasabah juga diperhitungkan dalam memperlancar kegiatan operasi perusahaan. Dilihat dari perkembangan PT. BPR Prisma Dana dalam

membuka kantor cabang di wilayah Sulawesi Utara seperti di Tomohon, Amurang, Airmadidi, Inobonto, dan Kotamubagu.

Dari informasi mengenai tingkat kegagalan dan keberhasilan tersebut, manajemen selaku pengambil keputusan akan menetapkan suatu strategi atau kebijakan untuk perbaikan atau peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Dengan melihat perkiraan-perkiraan yang terdapat pada laporan arus kas yang dibuat dengan suatu perbandingan pada perkiraan-perkiraan yang sama pada periode sebelumnya, dapat dilihat apakah sumber daya dan segala potensi yang ada termasuk kas telah dimanfaatkan secara maksimal bagi kelanjutan usaha. Jadi informasi yang terdapat pada laporan arus kas PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis Penerapan PSAK No.2 Tahun 2015 Tentang Laporan Arus Kas Pada PT. BPR Prisma Dana Manado

Laporan arus kas memberikan informasi yang bersifat keuangan dan kegiatan yang berguna bagi pengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan kas. Penyajian laporan keuangan tersebut tergantung pada kebutuhan perusahaan itu sendiri. Analisa laporan arus kas mempelajari dan menelaah hubungan dan kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan hasil dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado menyajikan laporan arus kas sebagai salah satu komponen utama laporan keuangan yang disajikan untuk memberi gambaran yang jelas tentang arus kas masuk dan arus kas keluar. Laporan arus kas yang disajikan melaporkan sumber utama penerimaan kas perusahaan dan penggunaan kas dalam satu periode, juga memberikan informasi yang berguna mengenai kegiatan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasi, memenuhi kewajiban, dan mempertahankan serta memperluas kapasitas operasinya. Bila arus kas baik, keputusan yang harus diambil oleh manajemen dapat dipertahankan atau mungkin ditingkatkan. Jika arus kas menurun, manajemen mengambil keputusan untuk memperbaiki kondisi tersebut dengan menetapkan sejumlah rencana untuk perbaikan periode berikutnya.

Seperti yang telah disajikan dalam bab II, tujuan dari laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, yang dikelompokkan dalam 3 aktivitas, untuk mengetahui dari mana kas masuk perusahaan terbesar berasal dan kemana penggunaan kas terbesar disalurkan. Serta dari mana dana untuk mengembalikan pinjaman kepada pihak kreditur.

Laporan arus kas yang ada pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado diklasifikasikan dalam tiga kelompok aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas yang ada pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado menunjukkan informasi mengenai darimana berasal sumber masuk arus kas terbesar pada perusahaan. Darimana perusahaan dapat membiayai kegiatan usahanya, Apakah berasal dari kegiatan operasinya atau berasal dari kegiatan investasinya, atau perusahaan berjalan atas dana pinjaman dari kreditur.

Dalam laporan arus kas yang dibuat oleh perusahaan menunjukkan kenaikan atau penurunan kas dengan item-item terperinci. Sehingga apabila ada penurunan kas perusahaan dapat diketahui apa penyebab dari penurunan kas secara langsung. Apabila ada kenaikan kas, perusahaan juga dapat mengetahui secara pasti dari mana kas tersebut bertambah. Apakah dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, atau aktivitas pendanaan. Juga laporan tersebut menyajikan saldo kas awal dan akhir.

Berarti laporan arus kas PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado telah berpedoman terhadap PSAK No.2 Tahun 2015 sebagai mana telah diuraikan dalam landasan teoritis pada bab sebelumnya. Metode yang digunakan PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado dalam penyusunan laporan arus kas menggunakan metode tidak langsung.

4.2.2 Analisis Peranan Laporan Arus Kas Sebagai Alat dalam Pengambilan Keputusan pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado

Dalam melaksanakan aktivitas perusahaan pihak manajemen PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado, banyak melakukan tindakan pengambilan keputusan. Setiap keputusan yang diambil dilakukan oleh pihak manajemen kemudian disetujui oleh direktur utama sebagai otorisasi tertinggi didalam perusahaan. Terutama keputusan yang menyangkut kegiatan-kegiatan dalam satu periode dan keputusan-keputusan yang sifatnya tidak terprogram. Keputusan yang diambil nantinya dapat dikategorikan dalam tiga jenis keputusan, yaitu keputusan operasi, investasi, pendanaan perusahaan.

Dalam proses pengambilan keputusan tersebut, pimpinan perusahaan menganalisa semua informasi yang diberikan oleh masing-masing bagian. Setiap bagian memberikan informasi tentang semua target yang telah dicapai tahun lalu, serta kendala dan semua masalah yang ada pada tiap-tiap bagian. Dan keseluruhan informasi tersebut, termasuk didalamnya informasi laporan arus kas yang diberikan oleh bagian akuntansi. Informasi tentang laporan arus kas tersebut berperan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

Aktivitas operasi

Untuk keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasional, pimpinan perusahaan biasanya mengambil keputusan yang berhubungan dengan anggaran kas untuk satu tahun yang akan datang. Anggaran kas ini meliputi target penerimaan pendapatan tahun yang akan datang dikeluarkan oleh perusahaan. Sedangkan untuk pengeluaran kas yang digunakan oleh perusahaan, pimpinan perusahaan biasanya menggunakan laporan arus kas sebagai dasar penetapan anggaran pengeluaran tahun yang akan datang. Hal ini dilakukan untuk melihat arus kas keluar mana yang diprioritaskan dan arus kas keluar mana yang bisa ditekan, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi.

Aktivitas investasi

Keputusan investasi dalam hal ini adalah keputusan yang berkaitan dengan keputusan pembelian aktiva tetap yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional nantinya. Keputusan untuk melakukan pembelian aktiva tetap, informasi yang digunakan adalah dari informasi laporan arus kas perusahaan. Namun untuk keputusan ini juga berdasarkan dari laporan kolektif para manajemen PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado yang mengungkapkan kebutuhan untuk diadakannya pembelian aktiva tersebut. Walaupun akhirnya otorisasi terakhir ada ditangan direktur utama setelah mengadakan analisa efektivitas dan efisiensi pembelian aktiva tetap yang disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan.

Pembelian aktiva lain-lain dan inventaris kantor merupakan keputusan terstruktur atau terprogram. Keputusan mengenai hal ini dibawah otoritas kepala bagian keuangan PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. Sedangkan keputusan untuk menginvestasikan kas yang ada diperusahaan berbentuk sekuritas dan surat berharga yang lain tidak pernah dilakukan oleh PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado.

Aktivitas pendanaan.

Keputusan pendanaan biasanya berhubungan dengan kenaikan hutang jangka panjang atau hutang jangka pendek. Keputusan ini merupakan otoritas dari direktur utama. Keputusan untuk mengadakan penambahan pendanaan melalui pinjaman jangka panjang dilakukan untuk memaksimalkan kapasitas operasional pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang keuangan. Laporan arus kas perusahaan mengikuti format yang ada pada PSAK No.2 Tahun 2015 dengan menggunakan metode tidak langsung. Perusahaan memanfaatkan laporan arus kas untuk mengetahui situasi dan kondisi secara periodik, memahami kondisi arus kas secara keseluruhan untuk meramalkan keadaan arus kas ke depan, mendeteksi secara dini kemungkinan-kemungkinan masalah yang terjadi, dan mengevaluasi prestasi dari masing-masing unit kegiatan operasi.

Secara umum arus kas PT. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado pada dua tahun terakhir yaitu tahun 2015 dan 2016 kurang baik, karena arus kas dari aktivitas operasi lebih kecil dibandingkan dengan aktivitas investasi dan pendanaan. Pihak manajemen telah melakukan analisa laporan arus kasnya dalam pengambilan keputusan, seperti keputusan dalam aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan tetapi belum terlalu maksimal dan masih perlu ditingkatkan lagi.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan menyusun laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung karena dengan menggunakan metode ini dapat diestimasi aliran kas pada periode berikutnya, karena metode langsung melaporkan arus kas operasi secara mendetail.
2. Perusahaan juga perlu mencari dan menggali sumber arus kas masuk dari aktivitas investasi. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kas yang baru bagi perusahaan.
3. Perusahaan juga harus lebih mengatur aliran kas dari aktivitas operasi agar aliran dana yang masuk lebih besar sehingga total kas dan setara kas perusahaan di akhir periode tidak mengalami penurunan yang sangat drastis.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika Bahari Putra Ginting. 2013. *Analisis Laporan Arus Kas sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Manajemen pada CV. Karya Pratama Indonesia Sibolga*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- DwiMartani, Sylvia Veronika NPS, Ratna Wardhani, Aria Farahmita, Edward Tanujaya. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, S. (2013). *Teori Akuntansi, Edisi Revisi, Cetakan Ketiga belas*.
- Henry, S. (2012). *Akuntansi Manajemen. Edisi III*. Penerbit Star Gate Publisher.
- Kartikahadi, 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*, Buku 1, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Koontz, Harold., O Donnel, Cyril. 2013. *Manajemen Dasar*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tujuh. Bumi Aksara, Jakarta.
- Noerirawan, Ronni. 2012. *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Prastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.
- Sarosa, S., 2012. *Dasar-dasar penelitian kualitatif. PT. Indeks*.
- Syakur, Ahmad Syafi'i. 2015. *Intermediate Accounting*. Jakarta: Pembuka Cakrawala.
- T Fryska D Sinar. 2011. *Analisis Laporan Arus Kas Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Investasi Pada Pt Angkasa Pura Ii (Persero)*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.